

TRANSFORMASI SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN SALAF MENUJU MODERN DALAM MENGEMBANGKAN SOFTSKILL SANTRI DI PESANTREN KHUZUNUL IMAM KAUMAN BONDOWOSO

Yeny Tri Nur Rahmawati¹, Siti Aisyatul Arifah², Ilhamus Subhaniyah³.

1,2,3 Institut Agama Islam At - Taqwa Bondowoso

yenitriurrahmawati@yahoo.com¹, 3aisyatularifah70@gmail.com²,

ilsuubhaniyah12@yahoo.com³.

Abstract

Keywords: Educational transformation, salaf pesantren, modernity, soft skills.

The transformation of traditional salaf Islamic boarding schools (pesantren) toward a more modern educational system is a strategic effort to develop the soft skills of students at Pesantren Khuzunul Imam Kauman, Bondowoso. This study aims to analyze changes in curriculum, teaching methods, and learning approaches implemented within the pesantren to prepare students for contemporary challenges. The research employs a descriptive qualitative approach using a case study method and field research design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, and were validated using source and technique triangulation. The findings reveal that integrating traditional Islamic values with modern educational practices – such as the use of information technology and the enhancement of extracurricular activities – plays a key role in fostering interpersonal skills, creativity, and critical thinking among students. Furthermore, the active involvement of pesantren leaders in designing adaptive learning systems has been crucial to the success of this transformation. As a result, pesantren are no longer seen solely as centers for classical Islamic studies but are evolving into institutions capable of producing graduates who are morally upright and intellectually competitive in today's global context. This research offers recommendations for other pesantren to adopt similar educational reforms, thereby enabling them to respond to global demands without compromising the foundational salafi identity that underpins traditional Islamic education.

Abstrak

Kata Kunci: Transformasi pendidikan, pesantren salaf, modernitas,

Transformasi sistem pendidikan pesantren salaf menuju model yang lebih modern merupakan langkah strategis dalam mengembangkan soft skill santri agar siap menghadapi dinamika zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kurikulum, metode

soft skill. pengajaran, dan pendekatan pembelajaran di Pesantren Khuzunul Imam Kauman Bondowoso dalam rangka membekali santri dengan keterampilan abad ke-21. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus dan metode penelitian lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, serta divalidasi dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai tradisional pesantren dengan inovasi pendidikan modern, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler, mampu mendorong pengembangan keterampilan interpersonal, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis santri. Selain itu, keterlibatan aktif pengasuh dan pengelola pesantren dalam merancang sistem pembelajaran yang adaptif turut menjadi faktor penentu keberhasilan transformasi ini. Pesantren tidak lagi hanya menjadi pusat kajian keislaman klasik, tetapi juga sebagai lembaga yang mampu melahirkan generasi berakhlak mulia dan kompeten secara sosial dan intelektual. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pesantren lain agar melakukan adaptasi serupa dalam rangka menjawab tantangan global, tanpa harus meninggalkan jati diri dan tradisi keilmuan salafiyah yang menjadi fondasi pendidikan pesantren.

Pendahuluan

Saat ini, di abad ke-21, Internet merupakan salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat dan memberikan dampak besar terhadap aktivitas manusia. Internet menyediakan akses mudah dan berbiaya rendah ke informasi penting. Dapat digunakan sebagai alat informasi oleh organisasi, pemerintah atau lembaga swasta untuk menyediakan/menampilkan profil, iklan, data dan informasi kepada publik menggunakan Website Internet (Suhartanto, 2017). Perkembangan teknologi (Internet) ini juga berdampak pada sektor pendidikan yang memberikan layanan pendidikan berkualitas kepada masyarakat.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang dijadikan sebagai salah satu tempat untuk mendalami pendidikan agama Islam. Di pesantren santri selain diajarkan untuk mendalami ilmu agama Islam juga diajarkan untuk menerapkan kehidupan bermoral yang dilakukan dalam kegiatan bersosialisasi sehari-hari, sehingga sikap dan perilaku santri akan lebih terjaga serta peranan santri akan mendapatkan citra positif oleh masyarakat

(Damopoli, 2011: 57-58). Lahirnya Undang Undang Pesantren yang telah disahkan oleh DPR RI dalam Rapat Paripurna pada hari Selasa, 24 September 2019 terkait wujud pengakuan pemerintah terhadap peran pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan pembentukan karakter bangsa. Sehingga sejak awal didirikannya pendidikan pesantren sampai saat ini kiprah pesantren dapat memberikan manfaat yang luar biasa terhadap kemerdekaan Republik Indonesia. Tidak dipungkiri lagi adanya peran pesantren memiliki jasa yang besar terhadap tanah air. Walaupun begitu pesantren dibangun atas dasar kemandirian tanpa bergantung dengan pemerintah baik dalam perencanaan, pengelolaan, penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Mastuhu pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Masthu, 2013). Demikian dengan pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso yang menerapkan sistem pembelajaran ilmu agama Islam berbasis salaf dengan menggunakan metode pembelajaran seperti musyawarah, sorogan, bandongan untuk memahami kajian kitab kuning, mengaji Al-Qur'an, pengajian selapanan, *muhafadzah*, *ubudiyah*, *bahsul masail*, dan *riyadhoh*. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan saat ini pesantren beradadi era revolusi industri 4.0 sehingga pesantren tidak hanya mempelajari materi *salafiyah* atau keagamaan saja, akan tetapi pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso juga memberikan respon positif terhadap kemajuan teknologi yakni dengan mempersilahkan kepada para santri untuk mengelola digitalisasi teknologi di pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Yang bertujuan agarsantri tidak hanya pandai dalam memahami ilmu agama Islam saja, akan tetapi santri juga pandai dengan ilmu pengetahuan lainnya termasuk mengasah *softskill* santri dalam digitalisasi teknologi. Dengan adanya hal tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu serta kreatifitas santri. Meskipun begitu tidak ada unsur untuk merubah budaya pesantren sebelumnya sehingga tetap terjaga karakteristik *salafiyah* nya. Adanya tanggapan positif pesantren dalam menyikapi hal tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan citra positif lembaga di pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso.

Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk cetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Proses ini terjadi karena adanya pengaruh dari perkembangan teknologi, sehingga saat ini sistem industri sudah semakin modern dan lebih sering mengandalkan teknologi untuk terus menopang operasional nya. Dengan diberlakukannya sistem digitalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja di setiap bagian industri,

sehingga waktu dan seluruh sumber daya yang dimiliki dapat diolah secara optimal sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Proses peralihan ditunjukkan untuk memudahkan semua urusan yang diperlukan oleh pengguna layanan dan produk yang melalui berbagai tahapan serta proses dalam digitalisasi. Dengan harapan dapat mempersingkat pekerjaan, meningkatkan loyalitas pengguna dan transaksi yang terjadi bisa semakin besar nilainya. Digitalisasi termasuk program yang harus mengalami sistem *upgrade* di setiap masa nya, maka dari itu digitalisasi juga membutuhkan adanya sistem pengelolaan yang berfungsi untuk meningkatkan fitur teknologi yang ada di dalamnya.

Melihat permasalahan yang telah dijelaskan di atas dapat dipahami bahwa program digitalisasi pendidikan sangat penting diterapkan baik sekolah maupun madrasah (pesantren), dengan menggunakan digitalisasi menjadi sarana pembantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun demikian pembelajaran di pondok pesantren umumnya menggunakan sistem salaf. Melihat kondisi saat ini kita berada dalam era digitalisasi 4.0 dimana kemajuan teknologi digital berkembang pesat dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga diperlukan upaya penyesuaian dalam menyikapi perkembangan digitalisasi yaitu dengan memberikan pemberdayaan terhadap SDM agar memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola digitalisasi terlebih pada sistem informasi dan administrasi. Pondok pesantren masih banyak dijumpai belum memaksimalkan pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi baik dari segi cara pengelolannya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan masih belum begitu memadai dikarenakan budaya, mekanisme organisasi, dan dari segi SDM masih kurang pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan serta pemeliharaan sistem tersebut sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam digitalisasi terlebih dalam pengelolaan sistem informasi dan administrasi di pondok pesantren.

Untuk meringankan aktivitas terutama dalam kegiatan pengelolaan database santri. Saat ini pesantren juga merespon adanya era industri digitalisasi 4.0 yakni dengan adanya pemanfaatan digitalisasi yang dulunya manual kini beralih ke sistem digital contohnya: dengan dibentuknya aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Pesantren SIAP yang digunakan sebagai tempat penyimpanan database santri, web pesantren yang dapat diakses melalui laman www.khunuuzulimam.net, selain itu adanya kerja sama antara anggota perpustakaan Salsabila untuk penayangan kajian-kajian Islami melalui platform *YouTube* dan akun resmi Instagram.

Dahulu sebelum pesantren menerapkan sistem digitalisasi teknologi banyak terjadi kendala terutama terhadap penyimpanan database santri yang

masih disimpan secara manual. Akan tetapi karena bertambahnya tahun menjadikan faktor meningkatnya kuota santri secara signifikan, sehingga pesantren memerlukan kapasitas tempat yang lebih besar untuk penyimpanan database santri. Penyimpanan yang dilakukan secara manual akan berisiko besar atas hilangnya database santri yang dapat disebabkan oleh lamanya masa penyimpanan berkas, sehingga penyimpanan database santri tidak terjamin akan keamanannya, serta rentan kehilangan database santri. Menindak lanjuti terkait permasalahan tersebut akhirnya pengelolaan database yang awalnya secara manual kini telah beralih ke sistem digital. Dengan demikian pada tahun 2021 mulai menggunakan aplikasi berbasis web Sistem Informasi dan Administrasi Pesantren "SIAP" aplikasi SIAP dapat menampung data base santri tanpa adanya batasan kuota, serta terjamin keamanannya. Sehingga sampai saat ini penyimpanan database santri dikelola melalui aplikasi berbasis website yaitu Sistem Informasi dan Administrasi Pesantren SIAP.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti akan melakukan kajian yang membahas mengenai pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi, sehingga dalam penulisan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso". Di pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso dalam mengelola sistem informasi dan administrasi menggunakan sistem digital berupa: aplikasi sistem informasi dan administrasi pesantren "SIAP" digunakan sebagai sistem untuk mengelola administrasi dan juga sebagai sistem registrasi calon santri baru, website Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso berisi hasil karya tulis santri yang berupa hikayat, cerpen, kalam hikmah, dan profil pesantren, pengelolaan akun *Youtube* sebagai media dalam pengunggahan kajian Islami Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso dan penyampaian informasi Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso melalui akun Instagram.

Mengetahui adanya hal tersebut pesantren memerlukan tindak lanjut yang berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengamatan sebagai bentuk pengelolaan sistem informasi dan administrasi di Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari alasan peneliti memilih judul tersebut untuk mengetahui pengelolaan dalam pengaplikasian digitalisasi sistem informasi dan administrasi di pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Dengan tujuan untuk mengetahui segala aspek yang berkaitan di dalamnya baik dari segi sumber daya santri, maupun sarana dan prasarana dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang sebelumnya (Zainullah dan Sayyi 2019). Sehingga pengelolaan

digitalisasi teknologi dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan adanya penelitian ini diharapkan santri mempunyai berbagai keahlian baik dalam memahami ilmu agama Islam, tata cara dalam bergaul, maupun memahami ilmu umum termasuk santri juga paham teknologi. Sehingga pesantren mampu mencetak generasi santri *multitalenta*.

Digitalisasi merupakan inovasi peralihan sistem teknologi yang awalnya menggunakan analog beralih ke teknologi digital. Sistem kerja teknologi digital tidak lagi menggunakan tenaga manusia melainkan cenderung terhadap sistem pengoperasian otomatis dan canggih dengan format yang bisa dibaca oleh komputer. Pada dasarnya teknologi digital adalah sistem penghitung data secara cepat yang memproses berbagai bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris (S. S. Fithriyah 2023). Dalam teknologi analog gambar dan suara diubah menjadi gelombang radio, kemudian teknologi digital mengubah gambar dan suara menjadi data digital yang terdiri dari bilangan biner 1 dan 0. Teknologi digital menggunakan sistem bit-bite untuk mengolah dan menyimpan data. Sistem digital akan menggunakan sejumlah besar saklar listrik yang sangat kecil dan hanya akan memiliki dua status atau nilai. Saklar biner ini bisa hidup atau mati, 1 atau 0 (benar atau salah), hitam (hitam) atau putih (putih). Memasuki tahun 2016, perkembangan teknologi semakin pesat. Apa yang dulu dianggap tidak mungkin di masa lalu telah menjadi kenyataan hari ini. Dengan teknologi digital ini, gambar yang ditampilkan akan memiliki kualitas warna yang lebih halus dan natural, gambar tidak akan pecah meskipun gambar diperbesar.

Contoh teknologi digital adalah hal-hal seperti TV, komputer, smart phone dan lain sebagainya. Faktor teknologi digital selalu mengalami perkembangan didasari oleh 3 hal yang meliputi; 1) Transformasi digital terhadap perkembangan industri produk digital yang sangat cepat akan mengurangi penggunaan produk analog; 2) Jaringan konvergen dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tentang lingkungan (*life style*); 3) Infrastruktur digital termasuk apa yang dipelajari sebagai bagian dari produk.

Pemanfaatan Digitalisasi Melalui Berbagai Bidang Di Indonesia saat ini banyak memanfaatkan teknologi digital sebagai media, alat bantu, atau aktivitas lainnya yang sesuai dengan bidangnya. Bidang Pendidikan. Dilihat dari sudut pendidikan yang ada di Indonesia, sekarang bukan hanya dari jenjang SMP, SMA, dan perguruan tinggi yang mempunyai laboratorium komputer, maupun pelatihan terhadap pemanfaatan teknologi digital bahkan di beberapa sekolah dasar hingga pendidikan non formal seperti pendidikan di pesantren sudah menerapkan sistem teknologi digital. Saat ini tidak memandang dari segi sudut pendidikan manapun yang menerapkan peserta didik maupun santri untuk mulai paham teknologi (I. Fithriyah 2024). Pentingnya lembaga pendidikan saat

ini untuk memberikan pembelajaran teknologi dan informatika, karena sangat berguna untuk membekali kemampuan peserta didik untuk memahami teknologi. Setiap orang menyadari pentingnya memahami teknologi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inilah sebabnya mengapa ilmu teknologi dan informatika mulai banyak dipelajari oleh semua orang termasuk pelajar muda untuk mempersiapkan diri menghadapi zaman yang seolah-olah diserbu oleh teknologi digital.

Penggunaan teknologi digital di bidang ini sudah menjadi hal yang lumrah di kalangan pengusaha atau entrepreneur. Misalnya, ketika kita mencari informasi di internet dan membuka website, ternyata banyak juga iklan yang mencantumkan dengan tujuan jual beli produk tertentu. Penggunaan teknologi modern di bidang ini menunjukkan efek yang jelas. Saat ini banyak orang yang menggunakan situs belanja online untuk membeli barang tertentu tanpa harus pergi ke toko. Bagi para pebisnis yang hanya memiliki modal yang cukup untuk berbisnis, menyewa toko tidak lagi diperlukan, tentunya harga sewa tempat akan sangat mahal (Sa'edi dkk. 2025). Cukup dengan membuat halaman, atau menggunakan jejaring sosial yang ada, pembeli yang berniat membeli tanpa pergi ke toko siap menjadi pelanggan. Komputer atau laptop adalah bagian penting dari teknologi digital yang canggih dan sudah banyak dimanfaatkan di bidang ini. Dengan adanya teknologi digital yang canggih seperti perangkat berkemampuan internet atau ponsel, pengusaha dan calon pembeli dapat dengan mudah berkomunikasi tanpa bertatap muka. Dengan menggunakan gadget atau ponsel dan mengandalkan internet, calon pembeli dapat mencari barang yang ingin mereka teliti dan beli secara online. Transaksi online dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang, proses transaksi dapat dilakukan secara fleksibel dan bersifat sama-sama saling memberikan keuntungan dan kenyamanan antara penjual dan pembeli.

Penggunaan media digital telah merambah dalam ranah sosial. Banyak media dari teknologi digital digunakan untuk kebutuhan umum masyarakat. Misalnya Saat ini banyak cara alternatif untuk menyaksikan berbagai acara yang bisa disaksikan dengan mudah contohnya dengan adanya konsep nonton bareng (NOBAR) Piala Eropa 2012, mulai dari kafe, restoran, perempatan, bahkan di halaman RT. Program menonton ini dirancang untuk menyatukan orang-orang sebagai kelompok untuk menonton Liga Champions bersama di satu layar, baik itu layar proyeksi besar maupun melalui *Chanel* di TV. Keramahan dapat meningkatkan berbagai nilai sosial yang paling terjaga. Kedekatan yang tercipta merupakan bukti bahwa lingkungan sosial juga terlibat dalam pemanfaatan teknologi digital.

Pengertian Sistem Informasi dan Administrasi Menurut Jack Febrina, sistem

informasi atau *Information System (IS)* adalah sekumpulan data yang telah diproses sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi (Supriyadi dan Bachtiar, 2019). Menurut George Terry di dalam Supriyadi (2019) adalah suatu bentuk perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian dalam pekerjaan arsip perkantoran yang disertai dengan penggerakan oleh mereka yang menjalankan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan administrasi dalam artian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, perekaman dan pengolahan data yang telah diatur secara sistematis. Berdasarkan teori- teori yang telah di jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasiadministrasi merupakan kumpulan yang berasal dari komponen data-data yang saling berkaitan, dalam melakukan proses pencatatan, pengaturan, pengalokasian pada suatu kegiatan, untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan SDM dan jugasarana dan prasarana yang ada di dalamnya.

Pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi di pondok pesantren memiliki peran penting untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan santri dalam memahami teknologi yang saa ini berkembang. Dikatakan berhasil atau tidaknya pengelolaan digitalisasi sisteminformasi dan administrasi, dapat dilihat dari segi kecakapan santri dalam melaksanakan fungsi yang telah dijadikannya sebagai sumber tambahan belajar di pesantren (Sayyi dkk. 2022). Dengan adanya pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi, harapannya dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan,dan kebutuhan informasi santri dan masyarakat secara tepat. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan semangat santri untuk mengkritisi segala informasi pengetahuan yang telah disesuaikan dengan kebutuhannya.

Pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan santri dalam memahami teknologi digital, melalui pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan daya minat santri untuk memahami teknologi digital. Dengan adanya pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas serta kemampuan santri selain dalam memahami ilmu agama dan melestarikan budaya pesantren, akan tetapi santri juga diharapkan dapat memanfaatkan dan mengelola teknologi digital yang saat ini berkembang namun tetap dalam pantauan pengasuh (Afandi dan Sayyi 2023). Apabila santri sudah terbiasa berhadapan dengan teknologi yang berkembang saat ini, sehingga dapat dikatakan peranan santri tidak akan tertinggal dengan kemajuan perkembangan teknologi. Santri selain unggul dalam memahami ilmu agama, setidaknya santri juga memahami teknologi yang saat ini berkembang yang berfungsi untuk

memberikan dan mencari informasi yang selalu terkini, problem solving, sebagai alat komunikasi, memahami fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar, serta untuk meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan media digital dengan baik dan benar.

Metodelogi Penelitian

Penelitian yang diterapkan merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif tersebut dipilih sebab tujuan dari penelitian ini menggambarkan *realita empiric* yang mendalam, terperinci, dan tuntas dari fakta yang terjadi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (Sayyi, Afandi, dan Al-Manduriy 2023). Dimana penelitian jenis ini dipilih karena peneliti ingin memusatkan penelitiannya secara intens pada suatu objek spesifik yang dipelajarinya sebagai suatu persoalan. Adapun bentuk penelitian yang dipakai yakni *field research* atau penelitian lapangan, sebab penelitian ini meneliti suatu kasus yang terjadi dilokasi/tempat tertentu dalam hal ini, penelitian ini dilakukan disalah satu pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Khuzunul Imam Kauman Bondowoso (Sayyi 2024). Eksistensi peneliti didalam penelitian ini berperan sebagai pencari dan pengumpul data yang kemudian mengkaji datanya. Teknik yang dipilih untuk sumber data atau informan didalam penelitian ini merupakan *purpose sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini berupa Teknik interview bebas observasi partisipatif, serta dokumentasi. kajian data yang dipakai didalam penelitian ini yaitu melalui analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari penghimpunan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Husna, Ikmal, dan Sayyi 2025). Dan untuk mengevaluasi kebenaran data yang telah diterapkan didalam penelitian ini yakni dapat digunakan triangulasi sumber dan juga tringulasi Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital merupakan hal yang sangat penting dan bermanfaat semenjak terjadinya wabah virus corona. Khususnya pada instansi yang mana semua pelayanan dari guru sampai murid harus melewati online. Beranjak dari wabah virus corona, semua instansi khususnya Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso ini telah berambisi dalam menerapkan semua teknologi yang sudah digunakan dalam pelayanan akademik. Sistem Manajemen PTSP (Pelayan Terpadu Satu Pintu) Penerapan tranfromasi digital dalam pelayanan sekolah khususnya surat menyurat yang sudah menerapkan berbasis teknologi ini sudah sangat biasa untuk instansi tersebut. Surat menyurat berbasis

teknologi yang digunakan Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso tersebut yaitu WEB PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu).

Jadi dalam PTSP ini merupakan pelayanan surat menyurat yang akan dapat memproses dengan cepat, mudah, dan secara terintegrasi dari tahap awal sampai dengan tahap penyelesaian pelayanan dari PTSP tersebut. Selain pelayanan surat menyurat berbasis digital atau yang disebut dengan PTSP. Ada beberapa yang masih menggunakan manual dalam pelayanan surat menyurat seperti jurnal kelas, absensi kelas, dan sistem peminjaman barang inventaris sekolah. PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) Sistem informasi PPDB berbasis digital merupakan sebuah aplikasi penerimaan peserta didik baru yang dibangun dan digunakan untuk memudahkan dalam membuka pendaftaran siswa secara online. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur login multi user, pendaftaran siswa, formulir dan lain sebagainya. Hampir semua instansi khususnya Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso ini sudah menerapkan aplikasi PPDB berbasis digital tersebut. Dengan adanya PPDB berbasis digital ini maka sangatlah mudah untuk mengaksesnya lewat handphone ataupun laptop tanpa harus datang langsung ke sekolah. Pengelolaan WEB PPDB ini sangatlah berkontribusi dalam suksesnya penerapan Penerimaan calon peserta didik baru di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Selain itu juga memudahkan dalam proses pendaftaran yang cukup membutuhkan Handphone ataupun laptop dan jaringan internet serta mengikuti langkah-langkah yang sudah ditetapkan oleh admin PPDB Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso tersebut.

CBT E-Learning Transformasi Digital yang sampai saat ini masih diterapkan di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso salah satunya yakni CBT E-Learning. CBT E-Learning merupakan halaman pelayanan ujian berbasis digital yang dilakukan dengan menggunakan handphone ataupun komputer dan bisa dilakukan secara offline maupun online. CBT E-Learning ini merupakan solusi media pembelajaran dimasa pandemi covid. Jadi sangatlah berguna untuk keperluan ujian semester atau lain sebagainya untuk diterapkan di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Penerapan CBT E-Learning ini memerlukan perangkat sebagai penunjang proses kelancarannya. Terdapat 2 perangkat utama yang harus disiapkan. yang pertama, perangkat keras (*hardware*) dan yang kedua, perangkat lunak (*software*). Keduanya tersebut saling berkombinasi untuk kelancaran penggunaan CBT E-Learning. Kegiatan tersebut, dikonversikan ke dalam bentuk aplikasi CBT E-Learning. Sehingga guru sebenarnya tidak terlalu merasa kesulitan terhadap adanya aplikasi CBT E-Learning tersebut, akan tetapi kecakapan guru itu sendiri terkait penggunaan perangkat kerasnya perlu diperhatikan kembali.

Rapor Digital Madrasah (RDM) Dalam sistem serba digital, di zaman era teknologi semua akan terasa lebih mudah dan lebih efektif dalam menyusun data-data dari sistem yang serba digital. Khususnya Rapor Digital Madrasah (RDM) yang sudah diterapkan di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso ini. Sistem aplikasi RDM tersebut dibuat lebih fleksibel yang artinya pengguna dapat memilih sendiri tahun ajaran dan semester untuk melakukan penilaian ataupun pemantauan data nilai. Rapor Digital Madrasah (RDM) dikembangkan dalam rangka mewujudkan tata kelola madrasah yang efektif serta mendukung program digitalisasi madrasah. Sasaran pengembangan aplikasi tersebut adalah menjadikan madrasah lebih maju dalam penguasaan teknologi dan sistem madrasah berbasis IT.

Transformasi digital dalam pelayanan akademik merupakan proses pemanfaatan teknologi untuk membawa perubahan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran memudahkan aksesibilitas, serta melayani semua kepentingan dengan berbasis digital. Di era zaman sekarang semua serba digital untuk memudahkan pembelajaran dan pelayanan pada siswa di sekolah. Untuk mengimplementasikan transformasi digital pada Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso ini membutuhkan proses secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate. Penggunaan teknologi sebagai media pelayanan ini jelas akan membuat proses pengelolaan ketatausahaan menjadi efektif dan efisien karena dapat mempermudah seorang guru dalam mendapatkan informasi data terkait pelayanan akademik santri.

Implementasi Sistem Manajemen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) adalah proses pelayanan secara terintegrasi dalam suatu kesatuan proses mulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian pelayanan melalui satu pintu. Melalui sistem digital PTSP semua pelayanan yang berkepentingan didalam Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso akan siap dilayani dalam waktu yang cepat dan prosedur yang sederhana. Perlu diketahui juga, proses implementasi dengan berbasis digital bukanlah proses yang sederhana, namun proses implementasi tersebut melibatkan banyak pihak atau lembaga dengan berbagai nilai dan kepentingan yang ada padanya.

Dengan adanya PTSP berbasis digital ini semua akan aman dan sesuai prosedur yang ada dalam pelayanan PTSP berbasis digital tersebut. berikut macam-macam pelayanan PTSP berbasis digital; 1) PPDB secara online; 2) Permohonan izin penelitian/observasi; 3) Permohonan izin PKL; 4) Permohonan sosialisasi; 5) Pembayaran keuangan komite madrasah; 6) Penerbitan surat tugas/SPD; DAN 7) Surat rekomendasi Pengasuh Pondok Pesantren. Implementasi

PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem online merupakan suatu inovasi yang dilakukan pada Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso hingga saat ini untuk memberikan kemudahan kepada pihak madrasah yang dalam melakukan penyeleksian calon peserta didik baru dan juga memberikan kemudahan akses kepada masyarakat. Kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pelaksanaan PPDB secara online akan mengalami peningkatan dan mencapai keefektifannya dalam pelaksanaan PPDB secara online.

Efektivitas implementasi PPDB online dapat dilihat dari beberapa indikator. Adapun indikator yang digunakan untuk melihat efektivitas implementasi PPDB online di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso sebagai berikut: 1) Ketercapaian tujuan, yaitu memberikan kemudahan kepada masyarakat yang akan melaksanakan pendaftaran ke sekolah; 2) Ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan PPDB online di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso; 3) Proses internal organisasi yang berkaitan dengan efektivitas atau kegiatan di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso; 4) Kepuasan yang berhubungan dari pihak yang berhubungan dengan pihak Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso.

CBT E-Learning CBT E-Learning merupakan sistem pembelajaran yang sifatnya online yang berjalan dengan platform website. Sebuah website dirancang untuk memudahkan penggunaannya dalam pengoperasiannya, begitu juga dengan CBT E-Learning dirancang untuk memudahkan mendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ujian berbasis ICT ini menggunakan aplikasi web dengan konsep Learning Content Management System (LCMS/CMS) yaitu MOODLE dan WEB sehingga baik pengelola maupun pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi source ini. Implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) RDM merupakan aplikasi rapor yang dioperasikan secara online berbasis web dan android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapan pun dan dimana pun. Di samping itu RDM juga dapat dioperasikan secara offline. Aplikasi offline ini dapat dipergunakan, hingga nanti ketika sudah dapat login ke layanan RDM tinggal menguploadnya. Kelebihannya, jika RDM secara online mengalami kendala, maka bisa beralih ke RDM offline.

Kemajuan teknologi digital memberikan dampak atas penyesuaian kemampuan SDM dalam bidang digitalisasi. Mengetahui persoalan tersebut pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso mempunyai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam bidang digitalisasi. Maka hal tersebut merujuk terhadap pengelolaan digitalisasi di pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso meliputi.

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dalam pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Penulis menyiapkan beberapa pertanyaan yang di cantumkan dalam instrumen penelitian. Pertanyaan diajukan kepada Sekretaris pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso yang bertanggung jawab dalam mengelola sistem informasi dan administrasi pesantren. Pertanyaan pertama terkait bagaimana perencanaan dalam mengelola sistem informasi dan administrasi pesantren. Menurut hasil wawancara dengan Sekretaris Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Perencanaan sistem informasi dan administrasi pesantren yaitu dengan dilakukan proses recruitmen calon anggota baru yang dipilih secara langsung oleh pengasuh, lalu setelah itu anggota baru mendapatkan pembinaan (*breafing*) yang di damping dengan anggota Sekretaris, *breafing* tersebut dilakukan sesuai dengan penetapan masing-masing bagian, selain itu anggota sekretaris mempersiapkan program kerja untuk mengelolserta bertanggung jawab dalam bidang sistem administrasi yang dikelola dalam bentuk aplikasi berbasis web yaitu aplikasi "SIAP" dan mengelola akun *Instagram* dalam akun tersebut terdapat meme (*flayer*) terkait informasi pesantren, kajian singkat, trailer film, dan informasi menarik lainnya dari pesantren.

Perencanaan dalam mengelola sistem informasi dan administrasi yaitu dilakukan dengan mengelola SDM melalui proses recruitmen anggota kepengurusan sekretaris yang dipilih langsung oleh pengasuh, lalu dilakukannya kegiatan *breafing*, dan dilanjut pembuatan program kerja Sekretaris.



Gambar 1. Proses recruitmen anggota kepengurusan Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso

Perencanaan terhadap pemberdayaan SDM untuk meningkatkan *softskill* dalam mengelola sistem informasi melalui *Youtube* yaitu dengan dilakukannya proses rekrutmen yang terbuka secara umum kepada seluruh santri Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso, dengan menggunakan sistem seleksi kepada santri yang mendaftar kepada penyelenggara anggotamultimedia yang telah dan disesuaikan dengan bidang sudah ditetapkan. Sehingga santri dapat memilih sesuai dengan masing-masing kriteria seperti dalam bidang jenis-jenis bidangnya meliputi; A) Editor operator mempunyai bagian sebagai berikut : *scrib writer, setting tempat, shoot lighting, editor, Camera men* mempunyai bagian sebagai berikut : penanggung jawab *talent*, penanggung jawab *behind the scene, shoot list*; b) Lalu calon anggota multimedia akan dilakukan *breafing* videografi, ketika dianggap lolos dalam tahap berafing videografi maka dan dilanjutkan dengan penyusunan program kerja anggotamultimedia; c) Kami dalam melakukan perencanaan terhadap pemberdayaan SDM untuk meningkatkan *softskill* santri dalam mengelola sistem informasi melalui *Youtube*. Dengan diadakannya program rekrutmen yang bersifat terbuka kepada seluruh santri Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Pemilihan anggota baru multimedia melalui sistem seleksi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, ketika anggota baru sudah ditetapkan maka akan dilakukan *breafing* sesuai masing-masing job deskripsi dan dilanjut dengan penyusunan program kerja multimedia; d) Perencanaan dalam mengelola website yaitu dengan dilakukannya rekrutmen kepengurusan anggota website yang dipilih langsung oleh pengasuh dan ditetapkan menjadi anggota pengurus website. Anggota website yang telah ditetapkan maka dilanjutkan dengan menyusun program kerja pengurus website. Dalam perencanaan terhadap pemberdayaan SDM untuk meningkatkan *softskill* dalam mengelola sistem informasi melalui website. Yaitu dilakukannya proses rekrutmen yang di pilih dan di tetapkan oleh pengasuh dan dilanjutkan dengan penyusunan program kerja pengurus website.

Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasi dalam mengelola sistem informasi dan administrasi di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Pertanyaan diajukan kepada Sekretaris pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso berdasarkan dari hasil wawancara dengan Sekretaris Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Menunjukkan bahwa Susunan kepengurusan sekretaris berada dibawah naungan naungan Dewan pelindung, pengasuh, Dewan pertimbangan, Ketua 1, Ketua 2. Sekretaris mempunyai 4 anggota yang terdiri dari sekretaris 1,2,3 dan 4 yang membedakan diantaranya yaitu dilihat dari diterimanya SDM tersebut untuk menjadi anggota sekretaris. Namun tetap memiliki tanggung jawab yang sama yaitu mengelola sistem informasi dan administrasi baik dalam mengelola

informasi melalui Instagram maupun mengelola sistem administrasi dengan menggunakan aplikasi SIAP.

Susunan kepengurusan sekretaris berada dibawah naungan naungan Dewan pelindung, pengasuh, Dewan pertimbangan, Ketua 1, Ketua 2. Sekretaris mempunyai 4 anggota yang terdiri dari sekretaris 1,2,3 dan 4 yang membedakan diantaranya yaitu dilihat dari diterimanya SDM tersebut untuk menjadi anggota sekretaris. Pengorganisasian dalam mengelola sistem informasi pesantren melalui *Youtube* tidak tercantum dalam struktur organisasi namun struktur kepengurusan multimedia bersifat *hidden* walaupun begitu struktur kepengurusan tersebut berada dalam pihak Sekretaris dan mempunyai struktur organisasi tersendiri yang meliputi : a) Ketua Multimedia; 2) Editor Operator; 3) *Camera men*.

Untuk pengorganisasian dalam kepengurusan multimedia tidak tercantum dalam struktur organisasi namun struktur kepengurusan multimedia bersifat *hidden* walaupun begitu struktur kepengurusan tersebut berada dalam pihak Sekretaris dan mempunyai struktur organisasi tersendiri yang meliputi Ketua Multimedia Editor Operator *Camera men*. Sistem pengorganisasian website menyerupai dengan pengorganisasian dalam kepengurusan multimedia dimana kepengurusan tersebut bersifat *hidden* namun berada dalam pihak Sekretaris, walaupun begitu anggota website mempunyai anggota tersendiri dimana anggota website dalam mengelola sistem website saling bekerja sama dengan anggota Sekretaris dan anggota perpustakaan Salsabila.

Untuk pengorganisasian kepengurusan anggota website menunjukkan bahwa sistem pengorganisasian website menyerupai dengan pengorganisasian dalam kepengurusan multimedia dimana kepengurusan tersebut bersifat *hidden* namun berada dalam pihak Sekretaris, walaupun begitu anggota website mempunyai anggota tersendiri dimana anggota website dalam mengelola sistem website saling bekerja sama dengan anggota Sekretaris dan anggota perpustakaan Salsabila.

Sebelum menjalankan suatu program kerja sebisa mungkin dari anggota sekretaris mengadakan kegiatan *briefing* baik dari proses pembuatan jenis konten di Instagram seperti flayer, reels trailer film shoot, dan informasi seputar pesantren lainnya. Ada pula dari sistem administrasi yaitu dengan mempersiapkan laman pendaftaran serta mengecek seluruh sistem informasi dan administrasi pesantren agar sistem tersebut siap diakses untuk menerima data-data yang akan di *input* terutama saat hendak di laksanakan kegiatan penerimaan santri baru dan diadakan nya kegiatan evaluasi oleh anggota sekretaris sendiri untuk mengetahui progress dalam mengelola sistem informasi dan administrasi di pesantren.

Untuk melakukan pergerakan SDM dalam mengelola sistem informasi dan administrasi yaitu dengan dilakukannya kegiatan *briefing* baik dari proses pembuatan jenis konten di Instagram seperti *flayer*, *reels*, *trailer*, *film shoot*, dan informasi seputar pesantren lainnya. Ada pula dari sistem administrasi yaitu dengan mempersiapkan laman pendaftaran serta mengecek seluruh sistem informasi dan administrasi pesantren agar sistem tersebut siap diakses untuk menerima data-data yang akan di *input* terutama saat hendak dilaksanakan kegiatan penerimaan santri baru dan dilakukannya kegiatan evaluasi oleh anggota sekretaris sendiri untuk mengetahui progress dalam mengelola sistem informasi dan administrasi di pesantren. Pergerakan SDM dalam mengelola sistem informasi pesantren melalui *Youtube*. Dalam menjalankan program kerja multimedia yaitu dengan mengadakan kegiatan *training videografi* yang dapat diikuti oleh seluruh santri *Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso*. Selain itu dalam pergerakan tim Multimedia sendiri yaitu dengan memberikan job kepada masing-masing anggotanya meliputi : penanggung jawab, *scrib writer*, *shoot list*, *setting tempat*, *shoot lighting*, penanggung jawab *talent*, *editor*, penanggung jawab *behind the scene* dan juga menyiapkan alat-alat penunjang seperti *camera*, *handycam*, *tripod*, *lampu*, dan ruangan *shoot* yang terletak di *asrama Putri*. Untuk menghasilkan konten yang menarik anggota multimedia menentukan konsep video, menyiapkan *narasumber/* aktor untuk menjadi *pemateri* dan *aktris* dalam pembuatan kajian islami maupun film santri dengan mempersiapkan teks materi dan minimal *briefing* 3 kali bersama penanggungjawab *talent*, *shooting*, mempertimbangkan kualitas video, dan pengunggahan video.

Konten yang dihasilkan berupa film pendek, kajian islami, kalam hikmah, dan penayangan kegiatan-kegiatan pesantren seperti *bahstul masail*, *ujian terbuka*, *akhirussanah* dan sebagainya. Untuk menjalankan program kerja multimedia yaitu dengan mengadakan kegiatan *training videografi* yang dapat diikuti oleh seluruh santri *Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso*. Selain itu dalam pergerakan tim Multimedia sendiri yaitu dengan memberikan job kepada masing-masing anggotanya meliputi : penanggung jawab, *scrib writer*, *shoot list*, *setting tempat*, *shoot lighting*, penanggung jawab *talent*, *editor*, penanggungjawab *behind the scene* dan juga menyiapkan alat-alat penunjang seperti *camera*, *handycam*, *tripod*, *lampu*, dan ruangan *shoot* yang terletak di *Asrama Putri*. Untuk menghasilkan konten yang menarik anggota multimedia menentukan konsep video, menyiapkan *narasumber/* aktor untuk menjadi *pemateri* dan *aktris* dalam pembuatan kajian islami maupun film santri dengan mempersiapkan teks materi dan minimal *briefing* 3 kali bersama penanggungjawab *talent*, *shooting*, mempertimbangkan kualitas video, dan

pengunggahan video. Konten yang dihasilkan berupa film pendek, kajian islami, kalam hikmah, dan penayangan kegiatan- kegiatan pesantren seperti bahstul masail, ujian terbuka, akhirussanah dan sebagainya.



Gambar 2. Kegiatan breafing anggota multimedia.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada anggota website pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso terkait bagaimana pergerakan dalam sistem informasi pesantren melalui *website*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan anggota website menunjukkan bahwa terdapat beberapa program kerja yaitu dengan adanya pengunggahan karya tulis di website sehingga pengurus website membutuhkan karya tulis santri untuk di publikasikan melalui website pesantren yaitu dengan memberikan informasi kepada seluruh santri yang berminat untuk mengirimkan karya tulis dikirimkan kepada anggota perpustakaan Salsabila untuk mendapatkan proses filtrasi. Karya tulis yang akan di unggah adalah karya tulis yang memilikipembahasan lebih menarik sehingga akan mendapatkan pertimbangan untuk di unggah dalam website pesantren. Namun terdapat beberapa karya tulis santri yang tidak di unggah melalui website pesantren maka karya tulis tersebut dapat diterbitkandalam majalah dinding atau majalah bulanan bulletin. Lalu untuk meningkatkan minat santri dalam bidang literasi yaitu pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso memberikan fasilitas kepada santri seperti perpustakaan Salsabila yang dilengkapi dengan buku-buku terbaru setiap 3 bulan sekali, computer, dan wifi. Selain itu anggota website dan anggota salsabila bekerja sama untuk membuat program untuk membangun semangat santri dalam literasi yaitu dengan mengadakan perlombaan karya kreatifitas santri yang hasilnya akan di pajang saat acara haul di stand expo haul, karya tulis santri selain dapat di terbitkan melalui website juga dapat diterbitkan melalui majalah bulanan bulleti, majalah tahunan "Gema" dan majalah dinding pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Sehingga melalui beberapa upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kesempatan yang besar kepada santri Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso percaya diri serta semangat untuk selalu meningkatkan kualitas hasil karya tulis.

Untuk mengetahui pergerakan SDM dalam mengelola sistem informasi melalui website yaitu dengan menjalankan beberapa program kerja salah satunya yaitu dengan adanya pengunggahan karya tulis di website, yaitu dengan memberikan informasi kepada seluruh santri yang berminat untuk mengirimkan karya tulis dikirimkan kepada anggota perpustakaan salsabila untuk mendapatkan proses filtrasi. Karya tulis yang akan di unggah adalah karya tulis yang memiliki pembahasan lebih menarik sehingga akan mendapatkan pertimbangan untuk di unggah dalam website pesantren. Namun terdapat beberapa karya tulis santri yang tidak diunggah melalui website pesantren maka karyatulis tersebut dapat diterbitkan dalam majalah dinding atau majalah bulanan bulletin. Lalu untuk meningkatkan minat santri dalam bidang literasi yaitu pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso memberikan fasilitas kepada santri seperti perpustakaan Salsabila yang dilengkapi dengan buku-buku terbaru setiap 3 bulan sekali, computer, dan wifi. Selain itu anggota website dan anggota salsabila bekerja sama untuk membuat program untuk membangun semangat santri dalam literasi yaitu dengan mengadakan perlombaan karya kreatifitas santri yang hasilnya akan di pajang saat acara haul di stand expo haul, karya tulis santri selain dapat di terbitkan melalui website juga dapat diterbitkan melalui majalah bulanan bulleti, majalahtahunan "Gema" dan majalah dinding pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Sehingga melalui beberapa upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kesempatan yang besar kepada santri Sirojuth Tholibin agar percaya diri serta semangat untuk selalu meningkatkan kualitas karya tulis.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Sekretaris Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Menunjukkan bahwa proses pengawasan dimulai sejak diresmikan nya program kerja kepengurusan hingga dilaksanakannya kegiatan rapat tahunan. Peresmian program kerja dan rapat tahunan dilakukan oleh pengasuh dan seluruh pengurus pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Begitu pula dengan adanya penmbuatan konten kajian isami, maupun informasi yang akan di bagikan, semua nya telah melalui proses persetujuan dari pihak pengasuh, serta hasil input data administrasi di berikan kepada pengasuh sehingga pengasuh mengetahui transparansi data santri Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Dengan demikian seluruh program kerja yang dijalankan di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso termasuk dari sistem informasi manajemen semuanya telah melalui proses pengawasan secara langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso.

Dimulai sejak diresmikan nya program kerja kepengurusan hingga dilaksanakannya kegiatan rapat tahunan. Peresmian program kerja dan rapat

tahunan dilakukan oleh pengasuh dan seluruh pengurus pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Begitu pula dengan adanya pembuatan konten kajian isami, maupun informasi yang akan di bagikan semuanya telah melalui proses persetujuan dari pihak pengasuh, serta hasil input data administrasi di berikan kepada pengasuh sehingga pengasuh mengetahui transparansi data santri Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Dengan demikian seluruh program kerja yang dijalankan di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso termasuk dari sistem informasi manajemen semuanya telah melalui proses pengawasan secara langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso.

Sistem Informasi dan Administrasi Pesantren SIAP Untuk mengetahui jenis digitalisasi sistem informasi dan administrasi pesantren SIAP peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan dalam intrumen penelitian. Pertanyaan diajukan kepada Sekretaris Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso. Menurut hasil wawancara yang diajukan peneliti bahwa Sistem Informasi dan administrasi Pesantren SIAP merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan oleh pondok pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso untuk mengelola data administrasi santri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan digitalisasi sistem informasi dan administrasi di Pondok Pesantren Khunuuzul Imam Kauman Bondowoso, dapat disimpulkan bahwa proses manajemen digital di pesantren ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang terstruktur. Dalam aspek perencanaan, pihak pesantren telah melakukan rekrutmen pengurus secara langsung oleh pengasuh maupun melalui seleksi terbuka, disertai dengan kegiatan briefing dan penyusunan program kerja untuk masing-masing divisi, seperti sekretaris, multimedia, dan website. Pada tahap pengorganisasian, struktur kepengurusan telah terbentuk secara jelas, mencakup tanggung jawab Sekretaris dalam pengelolaan informasi (melalui Instagram) dan administrasi (melalui aplikasi SIAP), tim multimedia dengan pembagian tugas seperti editor, operator, dan cameramen, serta tim website yang bertanggung jawab terhadap konten digital dan publikasi. Dalam penggerakan, ketiga divisi aktif menjalankan program kerja yang telah disusun, seperti pembuatan konten visual dan informatif, pelatihan videografi, pengelolaan laman PSB, hingga pengunggahan karya tulis santri dan penyelenggaraan kegiatan literasi digital. Setiap kegiatan dilakukan dengan pembagian tugas yang terencana agar menghasilkan output berupa film pendek, kajian islami, maupun dokumentasi kegiatan pesantren. Terakhir, pada aspek pengawasan, seluruh program kerja

serta produk konten dan data administrasi selalu dikaji dan disetujui terlebih dahulu oleh pengasuh, termasuk evaluasi tahunan dan proses peresmian kegiatan. Proses ini memastikan transparansi dan kontrol kualitas dalam setiap aspek pengelolaan digitalisasi. Oleh karena itu, direkomendasikan agar sistem ini terus dikembangkan dengan peningkatan kapasitas SDM, pembaruan teknologi, serta penguatan kolaborasi antar divisi untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas digitalisasi pesantren di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim Sudarnoto, *Bunga Rampai Pemikiran IslamKebangsaan* (Jakarta: Baitul Muslimin, 2008), 27.
- Abdul Qadir Jailani, *Peran Ulama dan Santri* (Surabaya: Bina Ilmu, 2005), hlm 7-8
- Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren* (Jakarta: CV. Dharma Bhakti, 2005), 73
- Afifuddin, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm 50
- Akhmad Fauzy, *Konsep Dasar Teori*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2001).
- Antonius Alijoyo, *Structured or Semi-Structured Interviews* (Bandung: CRMS Indonesia, 2009) hlm 3.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).154
- Budi Supriyadi dan Lukman Bachtiar, "Sistem Informasi Administrasi Pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Sampit Berbasis Web," *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)* 8, no. 1 (2019).
- DPR RI UU Pesantren Ketetapan DPR RI Nomor 18 Tahun 2019 Jakarta
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: CakraBooks 2014), hlm 39.
- George Terry, 2009, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta
- George Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009) hlm 40
- Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam* (Surabaya; Al-Ikhlash: 2005), 234
- Harun Nasution. al, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Depag RI, 2007), 1036.
- Hengki Wijaya, "Ringkasan Dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (Burhan Bungin)", *ResearchGate*, March, 2018, 1-45.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Cet 1 Edisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, edisi 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Irfan Hilmy, *Pesan Moral Dari Pesantren*, 35

- Klasifikasi ini tertuang dalam Wardi Bakhtiar, *Laporan Penelitian Perkembangan Pesantren di Jawa Barat* (Bandung: Balai Penelitian IAIN Sunan Gunung Djati, 2011), 22
- M. Shulton dan Moh, Khusnundlo, Zakiya Tasmin, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2006), 14
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta, INIS, 2013)
- Metode Penelitian (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Ibid. Hlm 246-247.
- Miftachul Ulum, "Pendampingan Pemahaman Kitab Kuning Durratun Nasjihin Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan," in *Annual Conference on Community Engagement*, vol. 2, 2018, 617-26.
- Mihrab B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Idaarah*, (Vol. 1, No. 2, Desember 2017)
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, 108
- Mujono Damopoli, *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern* (Jakarta: Rjawali Pers, 2011), 57-58
- Mukti Ali, KH. Ali Ma'shum *Perjuangan dan Pemikirannya* (Yogyakarta, TNP, 2013)
- Musolli Ahmad Fauzi, Hefniy, Hasan Baharun, Akmal Mundiri, Umar Manshur, "E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren," *Journal of Physics: Conference Series* 1114 (2018): 1-7. 4
- Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 30. Nawawi, *Sejarah Perkembangan Pesantren* (*Jurnal Ibda*" Vol 4, No 1, Jan-Jun 2006), 3
- Nurcholish Madjid, "Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Pesantren, dalam *Dawam Rahardjo, Pergulatan Dunia Pesantren: Membangun dari Bawah* (Jakarta: P3M, 1985), 65
- Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan* (Cet. I; Jakarta: Paramadina, 2014), 19
- Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 20
- Prasetyo, Hoedi, and Wahyudi Sutopo. 2018. "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset." *Jurnal Teknik Industri* 13(1):17-26. doi: 10.14710/jati. 13.1.17-26
- Prasetyo, Hoedi, and Wahyudi Sutopo. 2018. "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset." *Jurnal Teknik Industri* 13(1):17-26. doi: 10.14710/jati. 13.1.17-26
- Rasyid Ridha, *Tafsir al-Manar, Jilid II* (Mesir; Maktabah al- Qahirah, tt), 404 Rendi Yosandri, "Pengertian Teknologi Digital <http://rendiyosandri.blogspot.co.id/2016/11/apa-itu-teknologi-digital-pentingnya.html>, diakses 07 Oktober 2022

- Salim & Syahrums, „Metodologi Penelitian Kualitatif“ (Bandung:Cipta Pustaka, 2012), hlm 141–42
- Sofyan Syafri, *manajemen kontemporer*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008). 282
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 24.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 218.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu PendekatanPraktek* (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm 198.
- Sukamto, *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren* (Jakarta: PustakaLP3ES, 2009),
- Susilo Martoyo, SE, *pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan*, (yogyakarta : BPFE, 2004). 89
- Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian)* (Surakarta: universitasSebelas Maret, 2006).
- Tamyiz Burhanuddin, *Akhlah Pesantren :solusi bagi Kerusakan Akhlak* (Yogyakarta; ITTIQA PRESS : 2001), 57
- Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Abad 21* (Magelang: Tera Indonesia, 2006),25.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Cet. II; Jakarta Mizan), 18
- Zubaidi Habibullah, *Moralitas Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta:LPKSM, 2007), 17
- Afandi, Afandi, dan Ach Sayyi. 2023. “Implementation of Merdeka Curriculum Based on Multicultural in Fiqh Learning:(Case Study at Madrasah Aliyah Darul Ulum II Middle Bujur Batumarmar Pamekasan).” *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 14 (02): 200–215. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/6994>.
- Fithriyah, Imaniyatul. 2024. “Imaniyatul PENGENALAN MINAT DAN BAKAT ANAK KELUARGA PENGEMIS DI KECAMATAN PRAGAAN SUMENEP: Latar Belakang Masalah.” *Abimanyu: Journal of Community Engagement* 5 (2): 30–40. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu/article/view/28985>.
- Fithriyah, Sayyi Sayyi. 2023. “Deradikalisasi Agama Melalui Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Pamekasan.” *Es-Syajar: Journal of Islam, Science and Technology Integration* 1 (1): 43–63. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/essyajar/article/view/20424>.
- Husna, Asmaul, Hepi Ikmal, dan Ach Sayyi. 2025. “Konsep Scaffolding dalam Perspektif Pendidikan Islam: Analisis Pemikiran Ibnu Khaldun dan Vygotsky.” *Akademika* 19 (1). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=11540258644672899044&hl=e>

- n&oi=scholarr.
- Sa'edi, Moh, Moh Dannur, Ach Sayyi, dan Majid Al-Islam. 2025. "Integrating Ecological Awareness Through Islamic Religious Education: A Case Study At An-Nidhamiyah Islamic Boarding School, Pamekasan." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 18 (2): 172-87. <http://jurnal.istaz.ac.id/index.php/fikroh/article/view/1804>.
- Sayyi, Ach. 2024. "Transformasi Pendidikan Islam: Moderasi Beragama Dalam Tradisi Pesantren Salaf Di Era Global." *Akademika* 18 (2): 56-70. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=13143895834670257186&hl=en&oi=scholarr>.
- Sayyi, Ach, Afandi Afandi, dan Shahibul Muttaqien Al-Manduriy. 2023. "Tolerance Formation for Children in Multi-religious Families at Pamekasan Avalokitesvara Temple Complex: Multicultural Islamic Education Perspectives." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 13 (2): 164-76. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/4020>.
- Sayyi, Ach, Imaniyatul Fathriyah, Zainullah Zainullah, dan Shahibul Muttaqien Al-Manduriy. 2022. "Multicultural Islamic Education as Conflict Resolution for Multi-Ethnic and Religious Communities in Polagan Galis Pamekasan." *Akademika* 16 (2). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=3244753958890288819&hl=en&oi=scholarr>.
- Zainullah, Zainullah, dan Ach Sayyi. 2019. "Dinamika Pendidikan Islam Multikultural Perspektif Tradisi dan Perkembangan Pesantren di Indonesia." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 8 (01): 1137-59. <https://core.ac.uk/download/pdf/231325402.pdf>.